

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*
(NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD
NEGERI 32 LUBUKLINGGAU**

Vina Enjeli¹, Viktor Pandra², Widia Putri³

^{1,2,3}PGSD Universitas PGRI Silampari

[1vinavivo98@gmail.com](mailto:vinavivo98@gmail.com), [2viktorpandra@gmail.com](mailto:viktorpandra@gmail.com), [3pwidia974@gmail.com](mailto:pwidia974@gmail.com)

ABSTRACT

This study aimed to determine whether the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 32 Lubuklinggau significantly achieved the KKTP after the implementation of the Numbered Head Together (NHT) learning model. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 19 fifth grade students. Data were collected using a learning achievement test. The results showed that the mean pretest score increased from 38.58 to 75.79 in the posttest. The hypothesis testing indicated that the obtained $t_{count} 3.92364 > t_{table} 1.73406$ at a significance level of 0.05. Therefore, it can be concluded that the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 32 Lubuklinggau after the implementation of the Numbered Head Together (NHT) learning model significantly achieved the KKTP.

Keywords: Numbered Head Together (NHT), mathematics, elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) secara signifikan mencapai KKTP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dan desain *one-group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 19 siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* meningkat dari 38,58 menjadi 75,79 pada *posttest*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 3,92364 > t_{tabel} 1,73406$ pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) secara signifikan telah mencapai KKTP.

Kata Kunci: Numbered Head Together (NHT), matematika, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia karena pada jenjang ini peserta didik mulai mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi sebagai dasar berpikir logis, sistematis, dan kritis. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa Sekolah Dasar adalah kemampuan matematika, mengingat mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga melatih kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran matematika perlu terus ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Carmelia dkk. (2025:23) menyatakan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran matematika di Sekolah Dasar berkontribusi terhadap perkembangan pemahaman konseptual dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran matematika menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar.

Meskipun demikian, hasil belajar matematika siswa Sekolah

Dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang memperoleh kesempatan untuk membangun pemahamannya melalui interaksi maupun kerja sama dengan teman sekelas. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh belum optimal. Muslimin dkk. (2023:103) menjelaskan bahwa pembelajaran yang masih berpusat pada guru berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu, Mimpin (2020:67) menyatakan bahwa pembelajaran yang kurang variatif dan minim interaksi antarsiswa dapat menghambat pemahaman konsep matematika secara lebih mendalam.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SD Negeri 32 Lubuklinggau. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dari 19 siswa kelas V B hanya 5 siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 65, sedangkan 14 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Persentase

ketuntasan belajar hanya mencapai 26,32%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas mencapai 73,68%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Apabila dibandingkan dengan kelas V A, tingkat ketuntasan belajar kelas V B juga lebih rendah sehingga diperlukan upaya perbaikan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hardianti dkk. (2023) yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar matematika berkaitan dengan kurangnya keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar tersebut juga berkaitan dengan karakteristik materi yang dipelajari, yaitu bilangan cacah sampai 1.000.000, khususnya pada kompetensi mengurutkan dan membandingkan bilangan. Materi ini merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa karena menjadi dasar untuk mempelajari materi matematika pada jenjang berikutnya. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa Sekolah

Dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep nilai tempat serta membandingkan dan mengurutkan bilangan secara tepat. Deandini dkk. (2025:6360) mengemukakan bahwa kesulitan memahami konsep bilangan cacah menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam menyelesaikan berbagai bentuk soal matematika. Asriningtyas dkk. (2024:494) juga menjelaskan bahwa kesulitan tersebut ditandai dengan lemahnya pemahaman konsep, rendahnya kemampuan memahami soal, serta kurang tepatnya penerapan prosedur penyelesaian masalah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami konsep secara lebih bermakna sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan proses belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Model ini memberikan kesempatan

kepada setiap anggota kelompok untuk terlibat dalam diskusi, bertukar pendapat, serta bertanggung jawab terhadap pemahaman materi karena setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk mewakili kelompoknya dalam menjawab pertanyaan. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran sekaligus meningkatkan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Nuurmahiroh dkk. (2025:215) menyatakan bahwa model *Numbered Head Together* (NHT) mampu meningkatkan tanggung jawab individu dan kerja sama antarsiswa dalam memahami konsep pembelajaran. Hasil penelitian Mayasari dkk. (2023:112) juga menunjukkan bahwa penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar.

Temuan tersebut didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian Sinaga, Sirait, dan Sitio (2024) menunjukkan

bahwa penerapan model NHT meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 42,82 pada pretest menjadi 79,56 pada posttest. Penelitian Fatma, Wahyuni, dan Witarsa (2023) juga melaporkan adanya peningkatan hasil belajar matematika yang ditunjukkan oleh meningkatnya persentase ketuntasan belajar dari 52% menjadi 81,82%. Hasil serupa ditemukan oleh Muslimin, Passinggi, dan Nirmalasari (2023), Asworojati dan Indarini (2025), serta Nourhasanah dan Aslam (2022) yang menyimpulkan bahwa model *Numbered Head Together* (NHT) efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar. Meskipun demikian, penelitian tersebut dilaksanakan pada lokasi, karakteristik peserta didik, serta desain penelitian yang berbeda dengan penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau perlu dilakukan untuk memperoleh bukti empiris sesuai dengan kondisi sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan pada ketercapaian hasil belajar matematika

siswa kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memperkuat kajian mengenai efektivitas model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, mendukung sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna, serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Numbered Head*

Together dan hasil belajar matematika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dan desain *one-group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 32 Lubuklinggau pada tanggal 4 Mei sampai 18 Mei 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau. Sampel penelitian berjumlah 19 siswa kelas VB yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki hasil belajar matematika yang lebih rendah dibandingkan kelas VA sehingga dipandang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar yang terdiri atas *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum

penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), sedangkan *posttest* diberikan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa. Selain tes, observasi dilakukan sebagai data pendukung untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas *Chi-Square* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *One Sample t-Test* pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT).

Tabel 1 Hasil Pretes dan Postes

Tes	Nilai		Rata-rata
	Tertinggi	Terendah	
<i>Pretest</i>	67	13	38,58
<i>Posttest</i>	93	60	75,79

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar

38,58 dengan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 13. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 75,79 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 60. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi mengurutkan dan membandingkan bilangan menjadi lebih baik setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT).

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

χ^2_{hitung}	dk	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
2,931	4	9,488	Normal

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai χ^2_{hitung} sebesar 2,931 lebih kecil daripada χ^2_{tabel} sebesar 9,488. Dengan demikian, data hasil penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

t_{hitung}	dk	t_{tabel}	Kesimpulan
3,92364	18	1,73406	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Hasil uji hipotesis menggunakan *One Sample t-Test* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,92364 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,73406 pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) secara signifikan telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 65.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan lembar kerja, berdiskusi, saling bertukar pendapat, serta bertanggung jawab terhadap hasil diskusi kelompok. Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk mewakili kelompoknya dalam menjawab pertanyaan sehingga seluruh siswa terdorong untuk memahami materi yang dipelajari. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman konsep melalui diskusi dan kerja sama

sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Chan dkk. (2019:46) yang menyatakan bahwa setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk dipanggil mewakili kelompoknya sehingga seluruh siswa perlu memahami hasil diskusi kelompok. Pendapat tersebut diperkuat oleh Haryanto (2022:380) yang menjelaskan bahwa model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan tanggung jawab setiap anggota kelompok dalam proses pembelajaran. Selain itu, Ananda dan Hayati (2020:51) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, sedangkan Artama dkk. (2023:18) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan sebagai akibat dari pengalaman belajar yang dialami siswa. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) mampu memberikan

pengalaman belajar yang mendukung pemahaman konsep matematika.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya. Sinaga, Sirait, dan Sitio (2024) melaporkan bahwa penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest. Hasil serupa juga dikemukakan oleh Nourhasanah dan Aslam (2022) yang menyatakan bahwa model *Numbered Head Together* (NHT) mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Meskipun terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, karakteristik peserta didik, dan materi yang dipelajari, hasil penelitian ini menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memberikan hasil

yang positif terhadap ketercapaian hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau. Tujuan penelitian telah tercapai, yaitu menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) secara signifikan mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) secara signifikan telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 38,58 pada *pretest* menjadi 75,79 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis menggunakan *One Sample t-Test* juga menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,92364 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,73406 pada taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, tujuan penelitian telah tercapai, yaitu membuktikan bahwa hasil belajar

matematika siswa kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) secara signifikan mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Berdasarkan temuan tersebut, model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pencapaian hasil belajar. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran ini pada materi, jenjang pendidikan, atau desain penelitian yang berbeda sehingga diperoleh temuan yang lebih luas mengenai efektivitas model *Numbered Head Together* (NHT).

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel belajar (Kompilasi konsep)*. CV. Pusdikra MJ.
- Artama, S., Djollong, A. F., Ismail, I., Lubis, H., Kalbi, K., Yulianti, R., Mukarramah, M., Herinda, H., Mardin, M., Ibrahim, M. B., Fatih, T. A., Holifah, L., & Diana, P. Z. (2023). *Evaluasi hasil belajar*. PT Mifandi Mandiri Digital.
- Asriningtyas, O. S., Kartinah, K., Agustini, F., & Nurhayati, S. (2024). Analisis kesulitan belajar siswa SD kelas IV pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung campuran bilangan cacah. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 492-497.
- Asworojati, D. P., & Indarini, E. (2025). Efektivitas model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 146-159.
- Carmelia, S., Yurniwati, A., & Soleh, D. A. (2025). Peningkatan pemahaman matematis siswa kelas V SD melalui penerapan strategi *Numbered Heads Together* (NHT). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Chan, D., Dantes, N., & Gunamantha, M. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 43-50.
- Deandini, R. D., Arroby, D., Putri, N. P., & Unaenah, E. (2025). Kesulitan siswa dalam memahami bilangan cacah di kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3), 6356-6365.

- Fatma, M., Wahyuni, M., & Witarsa, R. (2023). Peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Hardianti, T. F., Suparman, T., & Asmara, A. S. (2023). Pengaruh model *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Indonesian Journal of Primary School Education*, 4(1).
- Haryanto, A. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 376-382.
- Mayasari, D. E., Susanti, B. I., & Nurhaida, N. (2023). Peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 110-118.
- Mimpin, N. W. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD. *Journal of Education Action Research*, 6(3).
- Muslimin, M., Passinggi, Y. S., & Nirmalasari, N. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Axioma*, 8(1), 99-108.
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam. (2022). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124-5129.
- Nuurmahiroh, R. L., Abdillah, M. Z., Pritasari, A. C., & Juhariyah. (2025). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika pada kelas IV-A UPTD SDN Kamal 2. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3).
- Sinaga, F., Sirait, E. M., & Sitio, H. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 097805 Rambung Merah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 84-87.